

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kota Gorontalo terdapat banyak tempat praktek dokter ini dilihat dari sudah banyaknya beberapa dokter umum atau ahli dan spesialis dibidangnya masing-masing mendirikan tempat praktek untuk memberikan pelayanan pemeriksaan atau konsultasi kesehatan baik tempat praktek yang berdiri sendiri, maupun tempat praktek yang berada dibawah naungan CV, seperti Klinik Annisa.

Seiring berkembangnya ilmu teknologi kesehatan, maka tidak jarang ditemukan klinik dokter yang selain memiliki tempat praktek dan apotik, juga sudah mempunyai fasilitas laboratorium untuk pemeriksaan pasien. Adapun prosedur berobat pada Klinik Annisa dimulai dengan pendaftaran. Pendaftaran ini dikhususkan bagi calon pasien baru yang akan berobat untuk pertama kali pada klinik tersebut. Setelah melakukan pendaftaran maka pasien sudah bisa dicatat oleh petugas sebagai antrian dan menunggu giliran untuk konsultasi atau pemeriksaan dokter. Sedangkan untuk pasien lama, mereka masih harus datang ke klinik untuk melapor kepada petugas medis, untuk dicatat sebagai antrian berobat. Setelah pemeriksaan selanjutnya dokter akan mencatat hasil pemeriksaan, serta diagnosa penyakit dari pasien pada riwayat rekam medik dan membuatkan resep obat pasien untuk ditebus di apotik dan apabila hasil pemeriksaan menganjurkan pasien melakukan pemeriksaan di laboratorium, maka dokter membuat status rujukkan pemeriksaan lab.

Berdasarkan prosedur yang telah dijelaskan masih terdapat banyak permasalahan, yaitu pada pencatatan data pasien dan pencatatan antrian yang masih menggunakan buku album. Apalagi dengan banyaknya pasien yang terdaftar di klinik tersebut maka akan memerlukan banyak buku album apabila data pasien sudah tidak dapat ditampung dalam 1 buku. Dalam hal ini tentu dinilai tidak efisien, apabila buku album itu hilang atau rusak maka akan mengganggu proses pencatatan dan pengelolaan data pasien yang berobat di Klinik. Kemudian pelayanan pasien perihal antrian berobat, pasien masih diharuskan datang ke klinik untuk melapor kepada petugas medis tentang keluhan yang dialami pasien dan oleh petugas medis, keluhan tersebut dicatat sebagai data antrian berobat. Lalu penggunaan *note* (kertas) dalam melakukan pencatatan hasil pemeriksaan (rekam medis) yang dinilai tidak efisien mengingat jumlah pasien yang banyak tentu mengharuskan pihak klinik menyediakan kertas yang banyak pula serta dengan penggunaan kertas pun akan dapat menyita waktu dalam pengarsipan atau pencarian riwayat rekam medik pasien apalagi jika riwayat rekam medik itu hilang atau tercecer serta rusak maka pihak dokter akan kesulitan untuk mengetahui riwayat pemeriksaan pasien sebelumnya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan sebuah sistem informasi pengolahan data pasien berbasis *website*. Dimana sistem tersebut dapat mengolah data pasien yang meliputi pendaftaran pasien, pengambilan nomor antrian, penebusan resep obat, pembuatan status rujukan pemeriksaan lab, sehingga dapat memudahkan pihak klinik dalam pelayanan dan pengolahan data pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan pelayanan dan pengolahan data pasien pada Klinik Annisa ?

1.3 Ruang Lingkup

1. Pengambilan data dilakukan pada Klinik Annisa yang mencakup pendaftaran pasien baru, pengambilan nomor antrian berobat, penyimpanan rekam medis pasien, penebusan resep obat dan rujukkan pasien untuk diperiksa ke lab.
2. Sistem informasi yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL untuk penyimpanan database.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini mengoptimalkan pelayanan dan pengolahan data pasien pada Klinik Annisa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini, antara lain:

1. Mengurangi penggunaan buku album dan kertas sehingga menjadi lebih efisien.
2. Pengolahan data pasien menjadi lebih efektif dan dapat terstruktur dengan baik.

3. Dapat membantu dalam penyajian informasi riwayat rekam medik pasien.
4. Mempermudah apoteker dalam mengelola data obat baik dalam hal pencarian obat dan mengetahui stok obat.